

ANALISIS PERHITUNGAN BREAK EVEN POINT PADA CV. SARI COKLAT

ROYEN, C. Widi Pratiwi, SE., MM..

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bep

Abstraksi :

Dalam perusahaan manufaktur, Break Even Point menjadi hal yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan, ini merupakan tolak ukur dalam melakukan operasinya. Dengan mengetahui tingkat Break Even Point, perusahaan dapat mengetahui tingkat volume penjualan untuk dapat mencapai laba. Setelah itu kita dapat menentukan besarnya tingkat Margin of Safety. Salah satu metode Break Even Point yang diterapkan untuk perusahaan manufaktur adalah perhitungan Break Even Point dengan menggunakan Rumus Aljabar, dimana cara penghitungannya dengan memasukkan semua biaya ditambah laba yang diinginkan oleh perusahaan. Tingkat penjualan Break Even Point yang harus dilakukan oleh perusahaan CV. Sari Coklat bulan Mei 2008 adalah sebesar Rp. 5.519.480,- atau harus menjual sebanyak 6.159 unit produk dengan harga jual per buah Rp. 900,- dan dengan biaya tetap sebesar biaya variabel per unit Rp. 762,-. Dengan dihitungnya laba yang diinginkan perusahaan CV. Sari Coklat pada akhir bulan Juni 2008 sebesar Rp. 10.000.000,- maka hal ini akan mempengaruhi volume penjualan dan akan merubah volume penjualan pada bulan Juni 2008. Volume penjualan dari 6.159 unit pada tingkat Break Even Point menjadi 78.283 unit untuk dapat mencapai laba yang diinginkan dengan biaya tetap sebesar Rp. 850.000,- harga jual per unit Rp. 900,- dan biaya variabel per unit Rp. 762,-. Dan dipengaruhi dari perhitungan laba tersebut akan menaikkan volume penjualan sebanyak 72.150. Dengan dihitungnya Margin of Safety pada bulan Mei 2008 dapat diketahui tingkat Margin of Safety adalah 92 % atau sebesar Rp. 70.454.545,- atau 72.150 unit.